

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian lahan aktual dan potensial jagung pada lahan kering dan faktor pembatasnya di Kabupaten Maros. Metode penelitian yang digunakan adalah metode FAO dengan berdasarkan faktor-faktor pembatas dan karakteristik lahan. Data yang diperlukan berupa data curah hujan 5 tahun terakhir yang diperoleh di BMKG Maros dan peta dasar seperti peta administrasi, peta unit lahan, peta jenis tanah, peta penggunaan lahan dan peta kemiringan lereng. Peta-peta tersebut kemudian di-overlay sehingga diperoleh dua jenis tanah dari 19 unit lahan kemudian diambil sampelnya untuk dianalisis di laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian lahan aktual tanaman jagung di Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros pada semua unit lahan yaitu sesuai marginal (S3). Sedangkan potensi lahan cukup sesuai (S2). Faktor pembatas kesesuaian lahan aktual untuk jenis tanah inceptisols dan mollisols pada unit lahan 1 sampai 19 adalah faktor pembatas ketersediaan unsur hara (N-total, K₂O dan P₂O₅) dapat diperbaiki dengan pupuk Urea, Phonska dan SP-36 sedangkan pada kategori S2 tekstur tanah dan bahaya erosi adalah dengan perbaikan dengan pembuatan teras atau garis kontur tanam sejajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the suitability of actual and potential corn cultivation in both dry lands and the limiting factors in Maros Regency. The research method employed is the FAO method, based on constraining factors and land characteristics. The required data include the past 5 years' rainfall data obtained from BMKG Maros, as well as base maps such as administrative maps, land unit maps, soil type maps, land use maps, and slope gradient maps. These maps are then overlaid to identify two types of soil from the 19 land units, and samples are collected from these units for laboratory analysis. The research findings indicate that the current suitability of corn cultivation in Mallawa Sub-district, Maros Regency, across all land units, falls within the marginal category (S3). Meanwhile, the land's potential suitability is categorized as moderately suitable (S2). The limiting factors for the suitability of the actual land for inceptisols and mollisols soil types in land units 1 to 19 are the availability of nutrients (total N, K₂O, and P₂O₅). These can be improved through the application of Urea, Phonska, and SP-36 fertilizers. For the S2 category, soil texture and erosion risk can be addressed by implementing terracing or contour planting lines.